

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DARI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI SISWA SLTP NEGERI I KALIGONDANG PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

**Nama : ROBIYATI
N I M : 946 101 396
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2000

**KAAN
KERTO**

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DARI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI SISWA SLTP NEGERI I KALIGONDANG PURBALINGGA



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

N a m a : ROBIYATI
N I M : 946 101 396
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO

2000



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)**

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skrinisi berjudul

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DASAR ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SLTP
NEGERI I KALIGONDANG PURBALINGGA
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

R o b i y a t i

NIM: 948 101 396

telah dimunasevahkan di depan sidang Munasevah pada

Hari Rabu, Tanggal 23 Februari 2000

dan dinyatakan telah diterima untuk memenuhi syarat

memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama

Sidang Dewan Munasevah

Purwokerto, 28 Februari 2000



Sidang

[Handwritten signature]

H.M. Muchliddin D

NIP. 150 110 488

Sekretaris Sidang

[Handwritten signature]

Drs. Munjin

NIP. 150 253 871

[Handwritten signature]

Drs. Munjin

Drs. Munjin

NIP. 150 253 871

Penguji I

[Handwritten signature]

Drs. Much. Muslich

NIP. 150 102 105

Penguji II

[Handwritten signature]

Drs. Astlari

NIP. 150 248 106

Menzetahui/Menzeesshkan

Ketua STAIN Purwokerto

[Handwritten signature]

Drs. H.M. Muchliddin D

NIP. 150 110 488

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْوَةِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :

"Dan hendeklah ada diantara kamu segolongan umat yang menveru kepada kebajikan. menveru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. merekalah orang-orang yang beruntung". (Al-Qur'an Tarjemah).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- + Bapak dan Ibu tercinta
- + Semua guruku yang telah mendidikku
- + Kedua adikku terdewasa
- + Teman dan sahabatku

KATA PENGANTAR

أحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على
أشرف المرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Segala puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat Iman dan Islam dan berkat pertolongan-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DARI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA SLTP NEGERI I KALIGONDANG PURBALINGGA.**

Berkenaan dengan selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan baik materiil maupun spirituil yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Wakil Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Purwokerto dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Asdlori, Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. Bagyo Suprpto, Kepala Sekolah SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

6. Ibu Dra. Siti Kholifah, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Teman-teman dan para sahabat yang selalu setia dan sedia memberikan motivasi.
8. Bapak, Ibu dan Saudara-saudaraku.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini.

Untuk semua yang penulis sebutkan di atas, semoga amal kebaikan beliau mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Allohmma Amin.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan di sana-sini, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini, ada manfaatnya, amin.

Purwokerto, 22 November 1999

P e n u l i s



Robiyati

NIM : 946101396

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian	5
F. Hipotesis	7
G. Metode Penelitian	7
H. Variabel - Variabel	16
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian Motivasi Belajar	18
2. Macam-macam Motivasi Belajar	19
3. Fungsi Motivasi dan Pengaruhnya ...	20
B. Prestasi Belajar	21
1. Pengertian Prestasi Belajar	21
2. Faktor - faktor yang Mempengaruhi	

		Preestasi Belajar	22
		3. Evaluasi Belajar	25
	C.	Bidang Studi Pendidikan Agama Islam ..	25
		1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
		2. Tujuan Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	26
		3. Kurikulum Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	27
		4. Evaluasi Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	29
BAB	III	: LAPORAN PENELITIAN	
		A. Penyajian Data	34
		B. Analisa Data	38
		C. Penafsiran Data	45
BAB	IV	: PENUTUP	
		A. Kesimpulan	51
		B. Saran-Saran	51
		C. Kata Penutup	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah siswa yang menjadi anggota populasi kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999 ...	11
2. Nama-nama yang menjadi anggota sampel dalam kelompok X dan kelompok Y.	14
3. Skor hasil tes prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang menjadi kelompok X dan kelompok Y	37
4. Frekuensi jawaban siswa tentang minat siswa masuk S L T P Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga	39
5. Frekuensi jawaban siswa tentang tanggapan siswa Terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam Kelas II Catur Wulan III tahun ajaran 1998-1999	39
6. Frekuensi jawaban siswa tentang usaha siswa dalam belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an bagi anggota sampel kelas II catur wulan tiga tahun ajaran 1998-1999	40
7. Frekuensi jawaban siswa tentang lama belajar siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 1998-1999	40
8. Frekuensi jawaban siswa tentang lingkungan keluarga siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam bagi anggota sampel kelas II catur wulan	

ketiga tahun ajaran 1998-1999	41
9. Distribusi hasil tes prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam bagi anggota sampel kelompok X dan kelompok Y	42
10. Tabel kerja untuk mencari chi kwadrat bahan Diambil dari tabel 4	44
11. Tabel kerja untuk mencari chi kwadrat bahan diambil dari tabel 5	45
12. Tabel kerja untuk mencari chi kwadrat bahan diambil dari tabel 6	46
13. Tabel kerja untuk mencari chi kwadrat bahan diambil dari tabel 7	46
14. Tabel kerja untuk mencari chi kwadrat bahan diambil dari tabel 8	47

DAFTAR LAMPIRAN

- I. Daftar Pustaka
- II. Bimbingan Skripsi
- III. Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- IV. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- V. Permohonan Izin Riset
- VI. Surat Rekomendasi Research/Survey
- VII. Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Research/Survey
- VIII. Surat Izin Penelitian
- IX. Surat Perintah
- X. Angket Untuk Siswa
- XI. Tabel Skor Tes Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Seluruh Populasi.
- XII. Tabel nilai-nilai r product moment
- XIII. Tabel nilai-nilai t
- XIV. Tabel nilai-nilai χ^2 kuadrat
- XV. Denah S L T P. Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga
- XVI. Piagam Telah Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- XVII. Daftar Riwayat Hidup.
- XVIII. Daftar Perbaikan Hasil Munasosyah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan tugas yang sangat penting bagi siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Sebab belajar cenderung meningkatkan prestasi dan mendapatkan perubahan-perubahan yang dapat ditunjukkan dalam bentuk : perubahan pengalaman, penanaman sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang sedang belajar.

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
(UU RI No. 2 : 46).

Berbicara mengenai tujuan Pendidikan maka keberhasilan suatu pendidikan tidak dapat terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi anak didik dalam belajarnya :

1. Faktor Internal adalah faktor timbul dari dalam anak itu sendiri, baik mental maupun fisik seperti : kesehatan, rasa aman, kemampuan dan
2. Faktor Eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri anak itu sendiri, misalnya kebersihan rumah, udara panas, ruang belajar yang tidak

memadai juga lingkungan sosial dan lingkungan alamiah (Mahfudi Shalahuddin, 1987 :)

Dari kedua faktor tersebut di atas penulis akan meninjau faktor eksternalnya adalah lingkungan sosial, karena lingkungan sosial merupakan tempat dimana anak didik bertempat tinggal. Adapun tempat tinggal anak didik terdiri dari keluarga dan masyarakat. Dan penulis akan mengambil faktor keluarga yaitu orang tua dimana orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar anak.

Mengingat hal tersebut di atas, hendaklah orang tua berusaha agar anak-anaknya merasa tertarik untuk belajar di rumah. Orang tua harus dapat menanamkan nilai-nilai agama Islam. Karena seorang anak yang tertarik dengan ilmu-ilmu agama dengan sendirinya akan dengan senang hati mempelajari materi-materi pelajaran yang diajarkan di sekolah sehingga akan dapat meningkatkan prestasi belajar anak dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian agar seorang anak atau siswa dapat mencapai tujuan yang dikehendaki yaitu memperoleh prestasi belajar yang baik, dibutuhkan dorongan atau motivasi dari orang tua. Berbagai upaya harus dilakukan orang tua misalnya : _memberikan pengertian akan pentingnya belajar Pendidikan Agama Islam, membantu memecahkan masalah dalam belajar, memberikan hadiah dan hukum seperlunya dan masih banyak lagi upaya-upaya orang tua agar pada diri anak akan tumbuh semangat untuk belajar.

Mengingat betapa pentingnya motivasi belajar dari orang tua terhadap anak yang sedang belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka motivasi belajar harus diberikan oleh orang tua dengan harapan tumbuh kemauan dan semangat untuk belajar dalam rangka meraih prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga ada yang mendapat motivasi belajar dari orang tua. Dan hal ini menimbulkan tinggi rendahnya prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa. (Chamdani BA, 1998).

Dengan adanya kenyataan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada kelas II catur wulan ketiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah tersebut di atas dan berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ada siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua dan ada siswa yang tidak mendapat motivasi

Mengingat betapa pentingnya motivasi belajar dari orang tua terhadap anak yang sedang belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka motivasi belajar harus diberikan oleh orang tua dengan harapan tumbuh kemauan dan semangat untuk belajar dalam rangka meraih prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga ada yang mendapat motivasi belajar dari orang tua. Dan hal ini menimbulkan tinggi rendahnya prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa. (Chamdani BA, 1998).

Dengan adanya kenyataan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada kelas II catur wulan ketiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah tersebut di atas dan berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ada siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua dan ada siswa yang tidak mendapat motivasi

belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999.

2. Prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam ada yang baik dan ada yang jelek dikarenakan ada siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua dan ada yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua, pada siswa kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999.

C. Penegasan Istilah dan Perumusan Masalah

1. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan yang mungkin terjadi dalam hal interpretasi judul, penulis terlebih dahulu memberika penegasan terhadap istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu :

a. Pengaruh

"Pengaruh diartikan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perubahan seseorang.
(Dep.Dik.Bud.RI, 1989 :644)

Pengaruh yang penulis maksud disini adalah daya yang ditimbulkan karena adanya pengaruh motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar bidang studi pada siswa kelas II cawu tiga SLTP Negeri 1 Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999.

b. Motivasi belajar dari orang tua

Motivasi belajar berarti : "Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar". (W.S. Winkel S.J. 1986 :2)

Dan kata orang tua berarti : "Orang tua yang menjadi kepala keluarga". (H.M. Arifin, 1987 : 79).

Yang penulis maksud dengan motivasi belajar dari orang tua adalah kesediaan ayah dan ibu atau siapapun yang menjadi wali untuk memberikan pengawasan bimbingan dan bantuan kepada anak.

c. Prestasi Belajar

Adapun yang penulis maksudkan dengan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam yang diwujudkan dalam bentuk skor hasil tes.

d. Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Merupakan integral dari program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa dalam memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam sehingga menjadi manusia yang taqwa dan warga negara yang baik. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1986 : 11).

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari penegasan Istilah tersebut, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Seberapa tinggi pengaruh motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar

bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II cawu tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II cawu tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga .
2. Untuk mengemukakan faktor-faktor yang mendorong keberhasilan Pendidikan Agama Islam oleh orang tua sebagai pendidik di lingkungan keluarga.
3. Untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian yang merupakan karya ilmiah.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Untuk menambah bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Untuk memenuhi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah yang

bersangkutan khususnya bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah : "Dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah". (Sutrisna Hadi, 1989 : 63).

Sehubungan dengan perumusan masalah tersebut maka yang menjadi hipotesis kerja adalah : Ada perbedaan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam antara siswa yang mendapat motivasi dari orang tua dengan siswa yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua. Adapun hipotesis nihil adalah : Tidak ada perbedaan perbedaan antara anak yang mendapat motivasi dengan anak yang mendapat motivasi dari orang tua.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Di SLTP Negeri I Kaligondang Kabupaten Purbalingga belum pernah dilaksanakan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi bidang studi Pendidikan Agama Islam.
- b. Dimungkinkan ada pengaruh motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.

c. Populasi siswa di SLTP I Kaligondang Kabupaten Purbalingga telah mencukupi untuk dapat dijadikan sampel dalam penelitian.

2. Metode Penetapan Subyek

a. Populasi

Populasi adalah "Seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki". (Sutrisno Hadi, 1996 : 220).

Dari pengertian di atas yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh siswa kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri I Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999 yang berjumlah 204 siswa.

Maka yang menjadi populasi dalam penelitian adalah semua murid kelas II catur wulan tiga baik itu murid laki-laki ataupun perempuan tanpa kecuali.

Untuk lebih jelasnya populasi adalah "Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digenerasikan". (Sutrisno Hadi, 1989 : 70).

T A B E L I
 JUMLAH SISWA KELAS II CATUR WULAN TIGA
 SLTP I KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA
 TAHUN AJARAN 1998-1999

NO	KELAS ATAU PROGRAM	JUMLAH SISWA		
		PRIA	WANITA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	II.A	23	20	43
2	II.B	20	21	41
3	II.C	19	22	41
4	II.D	20	21	41
5	II.E	19	19	38
	JUMLAH	101	103	204

Sumber : Papan monografi SLTP Negeri I Kaligondang tahun ajaran 1999.

b. Sampel

Sampel adalah "Sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi". (Sutrisno Hadi, 1996 : 221).

Atau "Sebagian individu yang diselidiki". (Sutrisno Hadi, 1989 : 20).

Mengenai besar kecilnya sampel yang diambil penulis memberikan landasan sebagai berikut "Sebenarnya tidaklah ada suatu ketentua

yang mutlak berapa proses suatu sampel harus diambil dari populasi". (Sutrisno Hadi, 1988 : 73).

Oleh karena itu jumlah sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah 20% dari masing-masing jumlah sub populasi, sehingga diperoleh 22 siswa dan 19 siswa. Dengan demikian jumlah sampel secara keseluruhan yang diambil adalah 41 siswa.

c. Teknik Sampling

Sampling adalah : "Cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel". (Sutrisno Hadi, 1988 : 222).

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah :

1. Memberikan angket kepada semua individu yang dapat motivasi belajar dari orang tua dan siswa yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua.
2. Menghitung jumlah siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua ternyata ada 110 siswa diambil 22 siswa sebagai sampel, dan siswa yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua ternyata ada 94 siswa, diambil 19 siswa sebagai sampel.
3. Menetapkan teknik sampling. Dan penulis akan menggunakan teknik random sampling dengan cara undian.

Random sampling adalah "pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu". (Sutrisno Hadi, 1989 : 75).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik random sampling adalah dengan cara undian adalah sebagai berikut :

- a. Buatlah suatu daftar yang berisi semua subyek, obyek, gejala, peristiwa atau kelompok-kelompok yang ada dalam populasi.
- b. Berilah kode-kode yang berwujud angka-angka untuk tiap-tiap subyek, obyek, gejala, peristiwa atau kelompok yang dimaksudkan.
- c. Tulislah kode-kode itu masing-masing dalam satu lembar kertas kecil.
- d. Gulung kertas itu baik-baik.
- e. Masukkan gulungan-gulungan kertas itu dalam tempolong, kaleng atau tempat-tempat yang semacam.
- f. Kocok baik-baik tempolong atau kaleng itu.
- g. Ambillah kertas gulungan itu sebanyak yang dibutuhkan. (Sutrisno Hadi, 1989 : 76).

Adapun hasil dari teknik random sampling dengan cara undian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

T A B E L 1
 NAMA-NAMA YANG MENJADI ANGGOTA SAMPEL
 DAN KELOMPOK X DAN KELOMPOK Y

NO	Kelompok X	NO	Kelompok Y
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Andi Sucito	23	Sulastri
2	Indriyawati	24	Febriana Wuri
3	Tun Haryati	25	Akhmad Zaeni
4	Rochmad Hidayah	26	Miswati
5	Khadirin	27	Farid Kurniawan
6	Siti Rokhmah	28	Hariyanto
7	Sri Hidayati	29	Poniman
8	Agiftiani	30	Dewi Setyawati
9	Anandar Sugi	31	Nur Aminah
10	Nurmainah	32	Purwo Indro
11	Almahdi	33	Mursimah
12	Ristiana	34	Dewi Kumala
13	Sertini	35	Jamingun
14	Tugino	36	Suswati
15	Jarwati	37	Kusmirah
16	Pipit Reviliana	38	Tri Nur Cahyati
17	Nurtoif	39	Wahyu Widodo
18	Haryanto	40	Winarni
19	Suparti S	41	Sutoyo
20	Mulati		
21	Windi Hermanto		
22	Heri F		

Sumber : Sumber Randomisasi.

Keterangan :

Kelompok X adalah siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua dan kelompok Y adalah siswa yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang siswa yang dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, seperti : Minat siswa dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, dorongan dari orang tua terhadap anak dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, adanya pengawasan dari orang tua terhadap anak dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dan adanya perhatian orang tua terhadap belajar anak di rumah.

b. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan atau kondisi sekolah, pelaksanaan proses belajar mengajar dan keadaan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.

c. Metode Interview/Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang memerlukan keterangan dan informasi yang diperoleh untuk melengkapi argumentasi seperti : wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Bidang Studi dan Tata usaha (TU).

d. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, seperti : daftar siswa, daftar kelas dan sebagainya yang dibutuhkan.

4. Metode Analisa Data

Data yang penulis peroleh berupa prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam antara siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua dengan siswa yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

Keterangan :

M_x = Mean dari sampel X

M_y = Mean dari sampel Y

SD_{bm} = Standar deviasi perbedaan mean.

(Sutrisno Hadi, 1988 : 268).

Jika t - scór telah diketahui, maka dikonsultasikan dengan tabel nilai t dengan memperhatikan derajat kebebasan (d.b)nya. Jika ternyata nilai t lebih besar daripada nilai t yang ada pada tabel, baik dalam taraf signifikan 1% maupun 5%, maka kesimpulannya ada perbedaan yang signifikan. Sebaliknya jika ternyata nilai t -scór lebih kecil dari pada nilai t yang ada pada tabel, baik dalam taraf

signifikan 1% maupun 5%, maka kesimpulannya tidak ada perbedaan yang signifikan.

Adapun data yang diperoleh melalui angket, maka merupakan faktor-faktor yang dimungkinkan dapat mempengaruhi prestasi belajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam, maka penulis menganalisa dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

- χ^2 = chi kwadrat
 f_y = frekuensi yang diperoleh (diobservasi dalam sampel)
 f_h = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

(Sutrisno Hadi, 1988 : 317).

Jika chi kwadrat telah diketahui, maka dikonsultasikan dengan chi kwadrat yang ada pada tabel dengan memperhatikan derajat kebebasan (d.b)nya. Jika ternyata nilai chi kwadrat lebih kecil daripada nilai chi kwadrat yang ada pada tabel, baik dalam taraf signifikansi 1% maupun 5%, maka kesimpulannya ada perbedaan yang signifikan. Sebaliknya jika ternyata nilai chi kwadrat lebih besar daripada nilai chi kwadrat yang ada pada tabel, baik dalam taraf signifikansi 1% maupun 5%

Kesimpulannya tidak ada perbedaan yang signifikan.

5. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian terlebih dahulu penulis akan menguraikan tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Memberikan anket pendahuluan kepada 204 siswa sebagai populasi untuk mencari anak/siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua dan yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua.
2. Menghitung jumlah siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua ternyata ada 110 siswa dan yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua ada 92 siswa, yang masing-masing sebagai sub populasi.
3. Menetapkan jumlah sampel dari masing-masing sub-populasi sebagai kelompok X dan kelompok Y 20%.
4. Memberikan tes kepada kedua kelompok tersebut untuk mengukur variabel terikat.
5. Menghitung mean dari masing-masing kelompok tersebut untuk mengetahui apakah motivasi belajar dari orang tua mempunyai kaitan dengan yang ada pada kelompok X.
6. Menghitung perbedaan mean dari masing-masing kelompok tersebut dengan menggunakan rumus statistik tes.
7. Mengkonklusikan nilai yang diperoleh dengan nilai yang ada pada tabel, baik dalam

taraf signifikansi 1% maupun 5% (Sumadi Suryabrata, 1987: 138-139).

H. Variabel-Variabel

Variabel adalah "Semua keadaan, faktor-faktor, kondisi, perilaku atau tindakan yang dapat memengaruhi sesuatu gejala". (Sutrisno Hadi, 1989 : 473).

1. Variabel bebas yang dalam hal ini adalah prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.
2. Variabel terikat, dalam hal ini yang menjadi variabel adalah yang dimungkinkan dapat mempengaruhi variabel bebas yaitu :
 - a. Orang tua selalu mengontrol pekerjaan rumah dalam hal ini bidang studi Pendidikan Agama Islam.
 - b. Mengajari anak membaca Al-Qur'an dan melaksanakan sholat lima waktu.
 - c. Selalu mengawasi anak belajar di rumah.
 - d. Selalu membantu memecahkan masalah apabila anak mendapat kesulitan dalam belajar.

Adapun yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar dari orang tua terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan, penulisan dibagi menjadi empat bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab.

Sebelum bab pertama ada bagian formalitas yang

terdiri dari : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab satu pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, penegasan istilah, dan perumusan masalah, telaah pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, hipotesis, metode penelitian, variabel-variabel dan sistematika penulisan.

Bab dua terdiri dari : kerangka teoritik penelitian yang meliputi : motivasi belajar, prestasi belajar dan bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Bab tiga terdiri dari : hasil penelitian yang meliputi : pelaksanaan, penyajian data, analisa data dan penafsiran data.

Bab empat penutup yang meliputi : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Menurut Drs. Makhfudl Shalahudin, pengertian motivasi adalah : Tenaga-tenaga (forces) yang membangkitkan dan mengarahkan individu". (Makhfudl Shalahudin, 1987 : 113).

Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya "Psikologi Pendidikan" pengertian motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan". (Sumardi Suryabrata, 1995 : 70).

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian motivasi adalah :

- a. Dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu.
- b. Usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat keputusan dengan perbuatan. (Dep. Dik. Bud. RI, 19895: 59339).

Dan menurut W.S. Winkel. S.J..MSc pengertian motivasi belajar adalah : "Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar

yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai".

(W.S.Winkel S.J, 1986 : 27).

Dari pengertian-pengertian tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi belajar adalah dorongan atau usaha-usaha yang dilakukan seseorang siswa atau sekelompok siswa untuk melakukan sesuatu perbuatan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Macam-macam motivasi belajar

a. Motivasi instrinsik

Yaitu untuk motivasi yang didalamnya aktifitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar.

Misalnya : Anak belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapnya.

b. Motivasi ekstrinsik

Yaitu bentuk motivasi yang didalamnya aktifitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar.

Misalnya : Anak belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tua. (W.S. Winkel, S.J, 1986 : 27-28).

3. Fungsi motivasi belajar dan pengaruhnya

Prof. Dr. S. Nasution mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan arah yang hendak dicapai.
- c. Menseleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyampaikan perbuatan yang tidak bermanfaat dari tujuan itu. (S. Nasution, 1986 : 79-80).

Motivasi sebagai suatu proses untuk mengantar siswa kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka untuk menambah semangat belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam didalam bukunya yang berjudul "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam", mengemukakan tiga fungsi motivasi yaitu :

- a. Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan bersiaga.
- b. Memusatkan perhatian pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang. (Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1985 : 108).

Dengan melihat fungsi motivasi tersebut di atas jelaslah bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar anak. Motivasi harus diberikan sedemikian rupa, khususnya oleh orang tua di dalam keluarga sehingga pada diri anak akan tumbuh semangat untuk meraih prestasi belajar. "Memberikan motivasi kepada anak berarti meningkatkan

prestasi belajar". (Mahfudl Shalahudin, 1987 : 114).

"Motivasi tidak hanya terbatas pada belajarnya melainkan juga pada tingkah laku". (Mahfudl Shalahuddin, 1987 : 114).

Motivasi merupakan masalah yang sangat penting dalam belajar anak. Seorang anak yang mendapatkan nilai yang kurang baik, bukan berarti anak itu bodoh, akan tetapi karena kurangnya dorongan atau motivasi dari orang tua, khususnya dari orang tua di dalam keluarga. Oleh karena itu orang tua harus benar-benar memperhatikan belajar anak, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar di kelas. Prestasi belajar merupakan pernyataan hasil belajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai. Dengan kata lain nilai itu menyatakan taraf prestasi belajar yang dicapai oleh murid. (W.S. Winkel S.J, 1984 : 103)

Disamping pendapat tersebut di atas untuk lebih jelasnya penulis kemukakan pendapat mengenai prestasi dan belajar. "Prestasi adalah hasil yang telah didapat (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)". (W.J.S Poerwadarminto, 1983 : 268).

"Belajar adalah merupakan proses pertumbuhan yang dihasilkan oleh perhubungan kondisi antara stimulus dan respon". (Winarno Surakhmad, 1986 : 65)

"Belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan

yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap". (W.S.Winkel S.J, 1984:36)

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat di mengerti bahwa prestasi belajar adalah melakukan proses belajar yang ditujukan dalam bentuk nilai.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Dalam hal ini W.S.Winkel S.J,M.Sc mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu :

- a. Faktor-faktor pada pihak siswa
 1. Faktor-faktor psikis.
 - a. Yang intelektual
 - ~ taraf intelegensi
 - ~ kemampuan belajar
 - ~ cara belajar
 - b. Yang non intelegensi
 - ~ motivasi belajar
 - ~ sikap
 - ~ minat
 - ~ perasaan
 - ~ kondisi akibat keadaan sosiokultural/ekonomi
 2. Faktor-faktor fisik : kondisi fisik
1. Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah
 - a. Kurikulum pengajaran
 - b. Disiplin sekolah
 - c. Teacher effectiveness
 - d. Fasilitas belajar
 - e. Pengelompokan siswa
2. Faktor-faktor sosial di sekolah
 - a. Sistem sosial
 - b. Status sosial siswa
 - c. Interaksi guru dan siswa
3. Faktor-faktor situasional
 - a. Keadaan politik ekonomis
 - b. Keadaan waktu dan tempat
 - c. Keadaan musim iklim (W.S.Winkel S.J, 1986 : 43)

Dari kedua faktor tersebut di atas, penulis akan jelaskan masing-masing secara singkat.

a. Faktor-faktor pada pihak siswa

Faktor-faktor yang ada pada diri siswa yang menyangkut intelektual maupun non intelektual merupakan potensi yang harus dikembangkan dalam mencapai prestasi belajar. Faktor yang menyangkut intelektual seperti : intelegensi, kemampuan belajar dan cara belajar sebagaimana dikemukakan di atas dapat digolongkan dalam "Fungsi kognitif manusia (W.S.Winkel S.J, 1984 : 84)

Intelegensi dalam arti sempit adalah : "Kemampuan mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berfikir memegang peranan pokok". (Winarno Surakhmad, 1987 : 84)

Sedangkan intelegensi dalam arti luas diartikan sebagai berikut :

Kemampuan untuk mencapai prestasi, yang didalamnya berfikir memegang peranan, prestasi dapat diberikan dalam berbagai bidang kehidupan seperti pergaulan sosial, teknik perdagangan, pengaturan rumah tangga dan belajar di sekolah. (W.S.Winkel S.J, 1984 : 84).

Dari definisi di atas jelaslah bahwa intelegensi memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Dengan intelegensi yang tinggi, siswa akan mempunyai kemampuan belajar yang tinggi.

Faktor-faktor non intelektual yang ada pada diri siswa, seperti motivasi belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi

akan bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajar, karena motivasi merupakan daya penggerak yang ada pada diri siswa.

Sikap, minat dan perasaan juga mempunyai pengaruh dalam mencapai prestasi belajar, sikap yang optimis terhadap belajar akan membangkitkan minat yang tinggi dan menimbulkan perasaan senang untuk belajar.

Kondisi fisik siswa juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Siswa yang kurang sehat fisiknya akan mengganggu belajarnya sehingga akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar. Sebaliknya siswa yang sehat fisiknya akan menimbulkan semangat untuk belajar.

Selain itu kondisi sosiokultural atau ekonomis di dalam keluarga siswa, juga sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar.

b. Faktor-faktor di luar siswa

Faktor-faktor di luar siswa yang menyangkut pengatur proses belajar di sekolah, seperti kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, pengelompokan siswa, harus disesuaikan sedemikian rupa yang sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa karena hal itu sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam prestasi belajar.

Dan juga menyangkut masalah sosial di sekolah seperti sistem sosial, status sosial siswa dan interaksi guru dan siswa, merupakan sesuatu yang

dapat mempengaruhi prestasi belajar, keadaan politik ekonomi keadaan waktu dan keadaan musim iklim seringkali menciptakan kondisi yang kurang menguntungkan bagi guru dan siswa dalam belajar mengajar.

3. Evaluasi Belajar

Untuk mengetahui berhasil dan tidaknya usaha siswa dan guru dalam proses belajar mengajar diperlukan evaluasi.

"Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu".
(Wayan Nurkencana dan PPN Sumantana, 1986 : 1).

C. Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Didalam buku Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) disebutkan bahwa bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah :

Merupakan bagian integral dari program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang taqwa dan warga negara yang baik. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1994).

Dan di dalam buku Bahan Dasar Latihan Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama SLTP dan SLTA juga disebutkan :

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikannya ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara

keseluruhan serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akherat kelak. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1989 : 4).

2. Tujuan Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah gambaran terhadap sasaran yang harus dicapai oleh pendidikan sebagai suatu sistem. Setiap usaha mesti ada tujuan yang hendak dicapai, demikian halnya dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu bidang studi di sekolah mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu tujuan Kurikuler.

"Tujuan Kurikuler adalah tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah siswa mempelajari seluruh materi pelajaran tertentu selama jenjang pendidikan tertentu". (Departemen Agama RI, 1989/1990 : 8).

Adapun tujuan Kurikuler bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah :

Siswa memahami dan menghayati ajaran Islam sehingga beriman dengan mengetahui dalil naqlinya, gemar sholat dengan mengetahui arti becaannya, gemar membacanya, gemar membaca Al-Qur'an, berakhlak mulia, gemar berdo'a, suka menyukuri nikmat, gemar beramal sholeh, serta aktif menumbuhkan persatuan dan kesatuan. (Departemen Agama RI, 1989/1990 : 8).

Dan didalam buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan

Agama Islam pada SLTP juga disebutkan :

Tujuan bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadikan warga negara yang baik dalam negara RI yang berdasarkan Pancasila. (Departemen Agama RI, 1989/1990 : 13).

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa yakni menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga negara yang baik dalam negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

3. Kurikulum Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Kurikulum Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam suatu pendidikan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan, serta dengan kebutuhan dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan. Jadi kurikulum senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan situasi dan kondisi yang berlaku.

Adapun pengertian kurikulum adalah :
 "Sejumlah mata pelajaran yang tertentu yang harus ditempuh atau sejumlah pengetahuan yang harus

dikuasai untuk mencapai suatu tingkat atau ijazah. (Suharsimi et, all, 1993 : 58).

Sedangkan pengertian kurikulum Pendidikan Agama Islam ialah : "Bahan-bahan pendidikan Agama berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Agama", (Zuhairini et, al, 1983 : 59).

Dari kedua pengertian tersebut di atas dapat dimengerti bahwa kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah bahan-bahan atau mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berupa kegiatan-kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

Kurikulum yang menjadi acuan untuk mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP adalah : Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dengan Garis-garis program Pengajaran (GBPP).

b. Ruang lingkup dan tema pokok bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Ruang lingkup bidang studi Pendidikan Agama Islam secara garis besar mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara :

1. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
2. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
3. Hubungan manusia dengan makhluk lainnya.

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1988).

Ruang lingkup bidang studi Pendidikan Agama Islam tersebut dijabarkan dalam bagian bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi :

1. Keimanan
2. Ibadah
3. Al-Qur'an
4. Akhlak
5. Syariat
6. Muamalah dan Tarikh (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1989 : iii)

Adapun tema pokok bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) adalah :

1. Siswa beriman dengan benar.
2. Siswa berakhlak mulia.
3. Bagian bahan pelajaran ibadah dan Al-Qur'an merupakan pengembangan.
4. Bagian bahan pelajaran lainnya sebagai penunjang.
(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1988 :
iii)

Demikianlah kurikulum bidang studi Pendidikan Agama Islam yang disusun secara teoritis terorganisir dan terintegrasi yang mengarah kepada tercapainya tujuan yaitu membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.

4. Evaluasi Bidang Studi Pendidikan Agama Islam
 - a. Pengertian evaluasi bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Istilah evaluasi identik dengan penilaian adapun pengertian evaluasi adalah "Suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu". (Wayan Nurkencana dan PPN Sumartana, 1986 : 1).

Sedangkan yang dimaksud dengan evaluasi pendidikan adalah :

Suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan agama, evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan murid terhadap bahan pendidikan yang telah diberikan. (Zuhairini et, al, 1983 : 154).

Dan di dalam kurikulum studi Pendidikan Agama Islam disebutkan :

Maksud evaluasi adalah untuk menilai proses dan hasil kegiatan belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Aspek kognitif mencakup semua materi pendidikan Agama (keimanan, akhlak, ibadah, syariat, Al-Qur'an, muamalah dan tarikh). Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta tugas-tugas lain yang berkenaan dengan muamalah. Aspek afektif terutama pada akhlak. (Departemen Agama RI, 1993/94 : 14)

Dari Pengertian tersebut di atas dapatlah dimengerti bahwa evaluasi bidang studi pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan untuk menentukan nilai sampai sejauh manapun penguasaan murid terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

b. Tujuan dan Fungsi evaluasi bidang studi .

Evaluasi. bidang studi mempunyai tujuan sebagai berikut :

Tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai

sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Disamping itu juga dapat digunakan oleh guru-guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur/menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan metode-metode mengajar yang digunakan, (Ngalim Purwanto, 1994 : 5).

Tujuan evaluasi pendidikan terhadap murid-murid di sekolah dapat digolongkan dalam empat bagian, yaitu :

1. Evaluasi sumatif
Untuk memberikan umpan balik (feedback) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan remedial (perbaikan) program bagi siswa.
2. Evaluasi sumatif :
Untuk menentukan angka kemajuan/hasil belajar masing-masing murid yang antara lain untuk memberikan laporan pada orang tua, menentukan kenaikan kelas dan penentuan lulus tidaknya murid.
3. Evaluasi placement (penempatan)
Untuk mendapatkan murid dalam situasi belajar mengajar yang tepat/program pendidikan yang sesuai dengan tingkat kemampuan (karakteristik) lainnya yang dimiliki.
4. Evaluasi diagnostik :
Untuk mengenal latar belakang (psikologis, psikis dan mellieu) murid yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh murid-murid tersebut dilaksanakan dengan evaluasi diagnostik. (Zuhairini et, al, 1983 : 155-156)

Dengan melihat tujuan-tujuan evaluasi tersebut di atas, maka dapat dimengerti bahwa tujuan evaluasi bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Dan juga untuk mengetahui sampai dimana

keefektifan, pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan mengajar dan metode-metode yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam.

Adapun fungsi evaluasi Pendidikan Agama Islam dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan anak didik setelah mengalami/melakukan kegiatan belajar selama angka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan suatu metode sistem pengajaran yang dilakukan.
3. Untuk dijadikan sumber informasi atau data bagi pelayanan BP oleh para konselor sekolah atau guru pembimbing lainnya.
4. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan. (Ngalim Purwanti, 1984 : 5-7).

c. Cara dan teknik evaluasi.

Dalam melaksanakan evaluasi Pendidikan Agama Islam ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu :

1. Kuantitatif : yaitu hasil evaluasi diberikan dalam bentuk angka misalnya : 6,7,75,80 dan seterusnya.
2. Kualitatif : yaitu hasil evaluasi diberikan dalam bentuk pernyataan verbal, misalnya baik, cukup, kurang dan yang sejenis dengan itu. (Zuhairini et,al, 1983 : 158).

Teknik evaluasi yang digunakan di sekolah dapat dibedakan kedalam dua golongan pokok, yaitu:

1. Teknik test : untuk menilai kemampuan murid yang meliputi pengetahuan dan ketrampilan sebagai hasil belajar, bakat khusus dan intelegensi, terdiri dari tiga bentuk yaitu :
 - a. Uraian (Essay Test)
 1. Uraian bebas (free essay)
 2. Uraian terbatas (limited essay)
 - b. Obyektif Test
 1. Betul-salah (true false).
 2. Pilihan ganda (multiple choice)

3. Menjodohkan (matching)
4. Isian (completion)
5. Jawaban singkat (shot answer)
- c. Bentuk Test lain
 1. Bentuk ikhtisar
 2. Bentuk laporan
 3. Bentuk khusus dalam pelajaran bahasa.
2. Teknik non test : untuk menilai karakteristik lainnya, misalnya : minat, sikap dan kepribadian murid terdiri dari :
 - a. Observasi terkontrol
 - b. Wawancara/interview, Rating Scala.
 - c. Inventory.
 - d. Questionnaire.
 - e. Anecdotal accounts. (Zuhairini et.al, 1983 :158-159).

c. Jenis Evaluasi Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui atau mengukur sampai sejauh mana penguasaan anak terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan, dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Evaluasi harian : yaitu kegiatan evaluasi yang dilakukan sehari-hari baik diberitahukan lebih dahulu atau tidak.
2. Ulangan umum : yaitu kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir catur wulan atau semester.
3. Evaluasi pada akhir tahun ajaran : yaitu kegiatan evaluasi yang dilakukan terhadap murid tingkat akhir. (Zuhairini et. al, 1983 : 156-157).

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah persiapan untuk memperoleh data yang diperoleh dari penelitian. yang dalam hal ini penulis sajikan sebagai berikut :

1. Data hasil tes prestasi belajar adalah skor hasil tes prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri I Keligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999. Data tersebut diperoleh dari dua kelompok, yaitu kelompok X dan kelompok Y.

Kelompok X adalah : Siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua dan kelompok Y adalah siswa yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua.

Adapun hasil dari tes kedua kelompok tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

T A B E L 3
SKOR HASIL TES PRESTASI BELAJAR BIDANG
STUDI AGAMA ISLAM YANG MENJADI
ANGGOTA SAMPEL X DAN KELOMPK Y

NO (1)	Kelompok X (2)	SKOR (3)	NO (4)	Kelompok Y (5)	SKOR (6)
			23	Sulastri	56
1	Andi Sucito	68	24	Febriana Wuri	63
2	Indriyawati	64	25	Akhmad Zaeni	61
3	Tun Haryati	72	26	Miswati	64
4	Rochmad Hidayah	71	27	Farid Kurniawan	55
5	Khadirin	68	28	Hariyanto	59
6	Siti Rokhmah	83			

NO	Kelompok X	SKOR	NO	Kelompok Y	SKOR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Sri Hidayati	75	29	Poniman	62
8	Agiftiani	64	30	Dewi Setyawati	60
9	Anandar Sugi	80	31	Nur Aminah	57
10	Nurmainah	67	32	Purwo Indro	71
11	Almahdi	69	33	Mursimah	65
12	Ristiana	76	34	Dewi Kumala	54
13	Sartini	57	35	Jamingun	59
14	Tugino	70	36	Suswati	61
15	Jarwati	73	37	Kusmirah	70
16	Pipit Riviliana	82	38	Tri Nur Cahyati	53
17	Nurtoif	58	39	Wahyu Widodo	65
18	Haryanto	75	40	Winarni	63
19	Suparti	69	41	Sutoyo	55
20	Mulati	71			
21	Windi Hermanto	65			
22	Heri F	70			

Sumber data : Pengambilan nilai tes catur wulan tiga tahun ajaran 1998-1999.

2. Data dari angket atau questionnaire sebagai data pengontrol.

Data ini berupa frekuensi yang diperoleh dari angket yang merupakan data pengontrol variabel terikat. Dengan keterangan bahwa siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua diberi kode X dan

siswa yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua diberi kode Y.

Adapun data tersebut penulis sajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut :

T A B E L 4
FREKUENSI JAWABAN SISWA TENTANG MINAT
MASUK SLTP NEGERI I KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA
BAGI ANGGOTA SAMPEL KELAS II CATUR WULAN TIGA
TAHUN AJARAN 1998-1999

SAMPEL	KEMAUAN SENDIRI SENDIRI	DORONGAN ORANG TUA	PENGARUH TEMAN	DARIPADA NGANGGUR	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
X	17	4	1	0	22
Y	14	3	1	1	19
TOTAL	31	7	2	1	41

Sumber : Angket untuk anak.

TABEL 5
FREKUENSI SISWA TENTANG TANGGAPAN SISWA
TERHADAP BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANGGOTA SAMPEL KELAS II CATUR WULAN TIGA
TAHUN AJARAN 1998-1999

SAMPEL	SUKAR	SEDANG	MUDAH	SUKAR SEKALI	TOTAL
(1)	(2))	(3)	(4)	(5)	(6)
X	7	10	3	2	22
Y	5	9	4	4	19
TOTAL	12	19	4	6	41

Sumber : Angket untuk anak.

TABEL 6
FREKUENSI JAWABAN SISWA TENTANG USAHA SISWA
DALAM BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS HURUF AL-QUR'AN
BAGI ANGGOTA SAMPEL KELAS II CATUR WULAN TIGA
TAHUN AJARAN 1998-1999

SAMPEL	DI TPA	DI MUSHOLA	DI RUMAH	DI SEKOLAH	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
X	13	6	2	1	22
Y	9	4	3	3	19
TOTAL	22	10	5	4	41

Sumber : Angket untuk anak/siswa.

TABEL 7
FREKUENSI JAWABAN SISWA TENTANG LAMA BELAJAR SISWA
TERHADAP BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN AJARAN 1998-1999

SAMPEL	1 JAM	2 JAM	3 JAM	TIDAK TENTU	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
X	6	5	2	9	22
Y	7	3	1	8	19
TOTAL	13	8	3	17	41

Sumber : Angket untuk anak.

TABEL 8
FREKUENSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN KELUARGA
SISWA YANG BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANGGOTA SAMPEL KELAS II CATUR WULAN TIGA
TAHUN AJARAN 1998 - 1999

SAMPEL	BAPAK	IBU	KAKAK/ADIK _i	TIDAK ADA _i	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
X	8	4	7	3	22
Y	6	2	7	4	19
TOTAL	14	6	14	7	41

Sumber : Angket untuk anak.

C. Analisa Data

- Analisis terhadap data hasil tes prestasi belajar
Data yang berupa hasil tes prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam antara siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua dan siswa yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua akan dianalisis dengan perhitungan statistik dengan rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{dm}}$$

(Sutrisno Hadi, 1988 : 268).

TABEL 9
DISTRIBUSI TES PRESTASI BELAJAR
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANGGOTA SAMPEL KELOMPOK X DAN KELOMPOK Y

SAMPEL	X	f	fX	fX ²	Y	f	fY	fY ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
80 - 84	82	3	246	20712	82	0	0	0
75 - 79	77	3	231	17787	77	0	0	0
70 - 74	72	6	432	31104	72	2	144	10368
65 - 69	67	6	402	26934	67	2	134	8978
60 - 64	62	6	402	26934	62	7	434	26908
55 - 59	57	2	124	7688	57	6	342	19494
50 - 54	52	2	114	6498	52	0	0	0
		0	0	0	0	52	2	5408
				110183	-	19	1158	71156
TOTAL	-	22	1549					

Sumber : Hasil tes prestasi belajar. Data diambil dari tabel 3

a. Mencari mean (rata-rata) dari masing-masing sampel

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1549}{22} = 70,409$$

$$M_y = \frac{\sum fY}{N} = \frac{1158}{19} = 60,947$$

b. Kuadrat standar deviasi dari masing-masing mean

$$\begin{aligned} SD_x^2 &= \frac{\sum fX^2}{N_x} - M_x^2 \\ &= \frac{110183}{22} - 70,409^2 \\ &= 5008,318182 - 4957,427281 \\ &= 50,89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_y^2 &= \frac{\Sigma fy^2}{N_y} - M_y^2 \\
 &= \frac{71156}{19} - 60,947^2 \\
 &= 3745,052632 - 3714,536809 \\
 &= 30,51
 \end{aligned}$$

c. Mencari standar deviasi M_x dan M_y

$$\begin{aligned}
 SD_{M^x}^2 &= \frac{SD_x^2}{N_x - 1} \\
 &= \frac{50,89}{22 - 1} \\
 &= \frac{50,89}{21} \\
 &= 2,423
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{M^y}^2 &= \frac{SD_y^2}{N_y - 1} \\
 &= \frac{30,51}{19 - 1} \\
 &= \frac{30,51}{18} \\
 &= 1,605
 \end{aligned}$$

d. Mencari nilai t

$$\begin{aligned}
 SD_{bm} &= \sqrt{SD_{M^x}^2 + SD_{M^y}^2} \\
 &= \sqrt{2,423^2 + 1,605^2} \\
 &= \sqrt{4,028} \\
 &= 2,006
 \end{aligned}$$

c. Mencari nilai t

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}} \\
 &= \frac{70,409 - 60,947}{2,006} \\
 &= \frac{9,462}{2,006} \\
 &= 4,716
 \end{aligned}$$

2. Analisis terhadap data dari angket sebagai data pengontrol

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sutrisno Hadi, 1988 : 268).

TABEL 10

TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KWADRAT
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL 4

SAMPel	MINAT SISWA MASUK SLTP NEGERI 1 KALIGONDANG	f _o	f _h	f _o -f _h	(f _o -f _h) ²	(f _o -f _h) ²
						f _h
X	Kemauan sendiri	17	16,63	0,37	0,1369	0,008
	Dorongan orang tua	4	3,76	0,24	0,0576	0,015
	Pengaruh teman	1	1,07	-0,07	0,0049	0,005
	Dari pada nganggur	0	0,54	-0,54	0,2916	0,54

SAMPSEL	HINAT SIWA MASUK SLIP NEGARA I KALIGONDANG	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2$
		(3)	(4)	(5)	(6)	f_h
(1)	(2)					(7)
X	Kemauan sendiri	14	14,37	-0,37	0,1369	0,010
	Dorongan orang tua	3	3,24	-0,24	0,0576	0,018
	Pengaruh teman	1	0,93	0,07	0,0049	0,005
	Dari pada nganggur	1	0,46	0,54	0,2916	0,634
TOTAL		41	41,00	0,00	-	1,235

Hasil dari analisis chi kwadrat tersebut adalah : 1,235

TABEL 11

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL 4

SAMPSEL	TANGGAPAN SISWA TERHADAP BIDANG STUDI PAI	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2$
		(3)	(4)	(5)	(6)	f_h
(1)	(2)					(7)
X	Sukar	7	6,44	0,56	0,3136	0,049
	Sedang	10	10,20	-0,20	0,04	0,004
	Mudah	3	2,15	0,85	0,7225	0,336
	Sukar sekali	2	3,22	-1,22	0,4884	0,462
X	Sukar	5	5,56	-0,56	0,3136	0,056
	Sedang	9	8,80	-8,80	0,04	0,005
	Mudah	1	1,85	1,85	0,7225	0,391
	Sukar sekali	4	2,78	2,78	0,1884	0,068
TOTAL		41	41,00	0,00	-	1,371

Hasil dari analisis chi kwadrat tersebut adalah : 1,371

TABEL 12
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KWADRAT
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL 6

SAMPSEL	USAHA SISWA DALAM BELAJAR BACA TULIS HURUF QUR'AN	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)	(2)					
X	Di TPA	15	11,80	1,20	1,44	0,122
	Di mushola	6	5,37	0,63	0,3969	0,074
	Di rumah	2	2,68	-0,68	0,4624	0,173
	Di sekolah	1	2,15	-1,15	1,3225	0,615
X	Di TPA	9	10,20	-1,20	1,44	0,141
	Di Mushola	4	4,63	-0,63	0,3969	0,086
	Di rumah	3	2,32	-0,32	0,4624	0,199
	Di sekolah	3	1,85	1,15	1,3225	0,715
TOTAL		41	41,00	0,00	-	2,125

Hasil dari analisis chi kwadrat tersebut adalah : 2,125

TABEL 13
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KWADRAT
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL 7

SAMPSEL	LAMA BELAJAR SISWA TERHADAP BIDANG STUDI PAI	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)	(2)					
X	1 jam	6	6,98	-0,98	0,9604	0,138
	2 jam	5	4,29	0,71	0,5041	0,118
	3 jam	2	1,61	0,39	0,1521	0,094
	Tidak tentu	9	9,12	-0,12	0,0144	0,002
	1 jam	7	6,02	0,98	0,9604	0,160

SAMPel	LAMA BELAJAR SISWA TERHADAP BIDANG STUDI PAI	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2$
						f_h
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
X	2 jam	3	3,71	-0,71	0,5041	0,136
	3 jam	1	1,39	0,39	0,1521	0,109
	Tidak tentu	8	7,88	-1,88	0,0144	0,002
TOTAL		41	41,00	0,00	-	0,759

Hasil dari analisis chi kwadrat tersebut adalah : 0,759

TABEL 14

TABEL KERJA UNTUK MENCAri CHI KWADRAT
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL 8

SAMPel	LINGKUNGAN KELUARGA SISWA YANG BELAJAR PAI	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2$
						f_h
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
X	Bapak	8	7,51	0,49	0,2401	0,032
	Ibu	6	3,22	0,78	0,6084	0,189
	Kakak/adik	2	7,51	-0,51	0,6084	0,035
	Tidak ada	1	3,76	-0,76	0,5776	0,154
X	Bapak	6	6,49	-0,49	0,2401	0,037
	Ibu	2	2,78	-0,78	0,6084	0,219
	Kakak/adik	7	6,49	0,51	0,2601	0,040
	Tidak ada	4	3,24	0,76	0,5776	0,178
TOTAL		41	41,00	0,00	-	0,884

Hasil dari analisis chi kwadrat tersebut adalah : 0,884

C. Penafsiran Data

1. Data Hasil tes Prestasi Belajar

Penafsiran data hasil tes prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus f-scor, dikonsultasikan dengan tabel nilai t (nilai t yang ada pada tabel) dengan memperhatikan derajat kebebasan (d.b)nya.

Untuk mencari derajat kebebasan (d.b) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{d.b.} &= N_x + N_y - 2 \\ &= 22 + 19 - 2 \\ &= 39 \end{aligned}$$

Setelah diketahui d.b.nya, kemudian nilai t scor dikonsultasikan dengan tabel nilai t pada d.b. adalah 39, maka akan terlihat :

$$t = 4,716 > 2,750 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

$$t = 4,716 > 2,042 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

Dengan demikian, prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang dicapai oleh siswa dari kedua kelompok sampel tersebut, ada perbedaan yang signifikan. Hal itu berarti perbedaan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam hanya disebabkan oleh motivasi belajar dari orang tua. Namun hasil tersebut belum merupakan kesimpulan akhir dari penelitian ini, karena ada variabel bebas yang dimungkinkan dapat mempengaruhi prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, diantaranya :

minat siswa masuk SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tanggapan siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam, usaha siswa dalam belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, lama belajar siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam dan lingkungan keluarga siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Data dari hasil angket sebagai data pengontrol.
 Penafsiran data dari angket sebagai data pengontrol yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus chi kwadrat, dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kwadrat dengan memperhatikan derajat kebebasan (d.b)nya.

Untuk mencari derajat kebebasan (d.b) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{d.b.} &= (b - 1) (k - 1) \\ &= (2 - 1) (4 - 1) \\ &= (1) (3) \\ &= 3 \end{aligned}$$

Setelah diketahui d.b. nya kemudian nilai chi kwadrat yang diperoleh dari masing-masing variabel bebas yang dimungkinkan dapat mempengaruhi prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kwadrat.

Adapun hasil perhitungan chi kwadrat dari masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut :

- a. Minat siswa masuk SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Hasil analisis chi kwadrat pada tabel 10 adalah 1,235. Jika dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kwadrat pada taraf signifikansi 1% dan 5% dengan d.b. 3 maka akan terlibat :

$$X^2 = 1,235 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

$$X^2 = 1,235 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

Dengan demikian minat siswa masuk SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga dari kedua kelompok sampel tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan.

b. Tanggapan siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Hasil analisis chi kwadrat pada tabel 11 adalah 1,371 jika dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kwadrat pada taraf signifikansi 1% dan 5% dengan d.b. 3, maka akan terlihat :

$$X^2 = 1,371 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

$$X^2 = 1,371 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

Dengan demikian tanggapan siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam dari kedua kelompok sampel tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan.

c. Usaha siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Hasil analisis chi kwadrat pada tabel 12 adalah 2,125, jika dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kwadrat pada taraf signifikansi 1% dan 5% dengan d.b. 3, maka akan terlihat :

$$X^2 = 2,125 < 11,341 (\text{taraf signifikansi } 1\%)$$

$$X^2 = 2,125 < 7,815 (\text{taraf signifikansi } 5\%)$$

Dengan demikian usaha siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Quran dari kedua kelompok sampel tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan.

d. Lama belajar siswa terhadap bidang Pendidikan Agama Islam.

Hasil analisis chi kwadrat pada tabel 13 adalah 0,759, jika dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kwadrat pada taraf signifikansi 1% dan 5% dengan d.b.3, maka akan terlihat :

$$X^2 = 0,759 < 11,341 (\text{taraf signifikansi } 1\%)$$

$$X^2 = 0,759 < 7,815 (\text{taraf signifikansi } 5\%)$$

Dengan demikian lama belajar siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam dari kedua kelompok sampel tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan.

e. Lingkungan keluarga siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam.

Hasil analisis chi kwadrat pada tabel 14 adalah 0,884, jika dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kwadrat pada taraf signifikansi 1% dan 5% dengan d.b.3, maka akan terlihat :

$$X^2 = 0,884 < 11,341 (\text{taraf signifikansi } 1\%)$$

$$X^2 = 0,884 < 7,815 (\text{taraf signifikansi } 5\%)$$

Dengan demikian lingkungan keluarga siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam dari kedua

kelompok sampel tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan.

Dengan melihat hasil analisis dari kelima variabel bebas tersebut yang telah dianalisis dengan chi kwadrat, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok sampel tersebut. Hal ini perbedaan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam hanya disebabkan oleh motivasi belajar dari orang tua.

Adapun penafsiran data yang berupa prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus t -score dengan memperhatikan derajat kebebasan (d.b) nya dan data yang berupa frekuensi yang berupa dari angket yang merupakan variabel bebas yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus chi kwadrat dengan memperhatikan derajat kebebasan (d.b) nya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua dan siswa yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999.

Dengan demikian hipotesis nihil yang berbunyi "Tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua dan siswa yang tidak

mendapat motivasi belajar dari orang tua dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999 "ditolak".

Sedang hipotesis kerja yang berbunyi "ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mendapat motivasi belajar dari orang tua dan siswa yang tidak mendapat motivasi belajar dari orang tua dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998 - 1999" diterima.

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dengan berpedoman pada pembahasan, analisis data dan penafsiran data hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II catur wulan tiga SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1998-1999.
2. Bukti adanya pengaruh terletak pada perbedaan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam antara siswa yang diberi motivasi belajar dari orang tua dengan siswa yang tidak diberi motivasi belajar dari orang tua baik dalam taraf signifikansi 5% dan 1% adapun nilai t peroleh adalah 2,750 pada taraf signifikan 5% dan 2,042 pada taraf signifikan 1%.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Sekolah SLTP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga hendaknya lebih meningkatkan lagi hubungannya dengan orang tua atau wali murid dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan orang tua atau wali murid, hendaknya senantiasa memberikan motivasi belajar secara intensif kepada anaknya karena motivasi belajar sangat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Kepada para siswa harus senantiasa meningkatkan prestasi belajar serta lebih tekun lagi dalam mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun kaena keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulis dan penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan disana sini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.

Walaupun sangat sederhana penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin

Purwokerto,

Penulis

Robiyati
Robiyati

September 1999

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama Islam R.I.
 1979/1980. Alqur'an dan Terjemahnya. Jakarta : Proyek
 Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.

1979/1990. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
 pada SLTP. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan
 Dasar dan Menengah.

1989/1988. Petuniuk Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
 Untuk Guru Agama SLTP. Jakarta : Direktorat Jenderal
 Pembinaan Kelambagaan Agama Islam.

1985. Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam. Jakarta :
 Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I.
 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai
 Pustaka.

1989. Bahan Dasar Latihan Peningkatan Wawasan
 Kependidikan Guru Agama SLTP dan SLTA. Jakarta :
 Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

1988. Kurikulum Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama
 (SLTP). Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar
 dan Menengah.

H.M. Arifin.
 1987. Hubungan timbal Balik Pendidikan Di Lingkungan
 Sekolah dan Keluarga. Jakarta : Bulan Bintang.

Reputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta nomor 117
 September 1993.
 1993. Proses dan Prosedur Pembuatan Skripsi di
 Lingkungan IAIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta

: Bagian Umum IAIN Sunan Kalijaga.

Mahfudl Shalahudin.
 1987. Pengantar Psikologia Pendidikan. Surabaya : PT
 Bina Ilmu Ngalim Purwanto.

1987. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.
 Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana
 1989. Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar
 Mengajar. Bandung : Sinar Baru.

Sutrisna Hadi
 1989. Metodologi Research Jilid I.II. Yogyakarta :

Andi Offeet.

S. Nasution.
 1988. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta : Bina Aksara.

1986. Didaktik Azas-Azas Mengajar. Bandung : Jemmars.

Sunadi Suryabrata.
 1989. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rajawali.

1987. Metodologi Pendidikan. Jakarta : Rajawali.

Sutrisno Hadi
 1988. Statistik 2. Yogyakarta : Andi Offset.

Suharsimi Arikunto
 1991. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara.

1989. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bina Aksara.

Undang-undang republik Indonesia. Nomor 2 Tahun 1989.
 1989. Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penielasannya. Semarang : Aneka Ilmu.

Wayan Nurkencana dan PPN Sumartana.
 1980. Dasar Dan Teknik Research. Bandung : CV.Tarsito.

W.J.S. Poerwadarminta
 1983. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

W.S. Winkel S.J.
 1986. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta : P.T. Gramedia.

1984. Psikologi Pengajaran. Jakarta : P.T. Gramedia.

Zuhairini, et. al.
 1983. Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam. Surabaya: Usaha Bersama.

Lampiran II

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 5 Maret 1999

Kepada Yth. : Drs. Munjin
Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)
Di : P u r w o k e r t o .

Nomor : STA.26/IV.I/PP.609/222/99
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. N a m a : ROBIYATI
- 2. N I M : 946 101 396
- 3. Jurusan : PAI / TARBIIYAH
- 4. Angkatan tahun : 1994
- 5. A l a m a t : Sinduraja, Kaligondang, Purbalingga

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,

MAHMUDARI
: 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.: 40 A Telepon 35824 Purwokerto

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

- 1. Nama : ROBIYATI
- 2. Nomor Induk : 946 101 396
- 3. Semester/Jurusan : X / TARBIYAH
- 4. Angkatan Tahun : 1994
- 5. Tahun Akademik : 1998 - 1999
- 6. Judul Rencana Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DARI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA SLTP NEGERI 1. KALIGONDANG

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 16 Maret 1999

PEMBIMBING

[Signature]
Drs. Munjin
N I P . : 150.253.8711

MENGETAHUI :
[Signature]
Drs. Munjin
R I P . : 150.253.8711

Lampiran IV

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 16 Maret 1999

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di : Purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : ROBIYATI
2. Nomor Induk : 946 101 396
3. Semester/Jurusan : X / TARBIIYAH
4. Angkatan Tahun : 1994
5. Tahun Akademik : 1998 - 1999

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DARI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI
SISWA SLTP NEGERI 1 KALIGONDANG

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Drs. Munjin
Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Hormat saya,

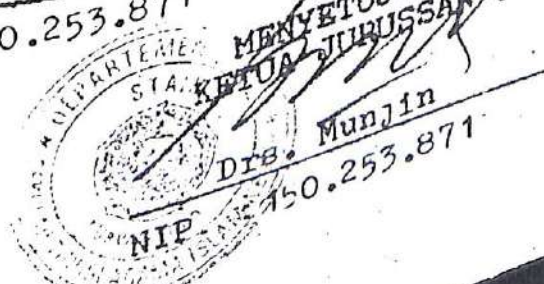
Robiyati
Robiyati

N I M. 946 101 396

Mengetahui :
Dosen Pembimbing

Munjin
Drs. Munjin

NIP. : 150.253.871



MENYETUJUI :
KETUA JURUSAN

Munjin
Drs. Munjin

NIP. 150.253.871



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Nomor : STA-26/PK.I/PT.009/40/99
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset.

Purwokerto, 3 April 1999

Kepada Yth. :
1. Kadit Sospol Dati I Jateng
2. Kepala Bappeda Tk.I Jateng
3. Kakanwil Depdikbud Jateng
Di : SEMARANG

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DARI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA KELAS II SLTP NEGERI I
KALIGONDANG PURBALINGGA

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : ROBIYATI
2. Nomor Induk : 946 101 396
3. Semester/Jurusan : X / PAI
4. Tahun Akademik : 1998 - 1999

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DARI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2. Tempat/Lokasi : SLTP NEGERI I KALIGONDANG PURBALINGGA
3. Tanggal riset : 29 April - 29 Mei 1999
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA TINGKAT I)

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY
 Nomor R/2177/P/IV/1999

- I DASAR Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72
- II MENARIK 1 Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 23 April 1999 no. 070/3185/IV/1999
 2 Surat dari Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto nomor : STA-26/PK.I/PP.009/340/9
- III Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyalakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Nama | ROBIYATI |
| 2. Pekerjaan | Mahasiswa |
| 3. Alamat | Sinduraja, Kaligondang, Purbalingga |
| 4. Penanggungjawab | Drs. Munjin |
| 5. Maksud tujuan research/survey | Untuk tugas akhir berjudul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MARI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA SLTP NEGERI I KALIGONDANG PURBALINGGA |
| 6. Lokasi | SLTP NEGERI I KALIGONDANG PURBALINGGA
KAB. PURBALINGGA |

- dengan ketentuan ketentuan sebagai berikut
- Peaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
 - Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat
 - Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari 29 April - 29 Mei 1999

Dikeluarkan di SEMARANG
 Pada tanggal 23 April 1999
 GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
 JAWA TENGAH
 BAPPEDA TINGKAT I
 U.B.
 KASID LITBANG
 Sie PPF
 Harianti, S.Sos
 NIP. 910 184 093

- TEMBUSAN :**
- Bakorstanasda Jateng / DIY
 - Kapolda Jateng
 - Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng
 - Bupati/Wakilotamadya Kab. Purbalingga
 - Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA TINGKAT I)

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

Semarang, 23 April 1999

Kepada Yth. :

Bupati KDH Tk II Purbalingga

Nomor : R/ 2177 / P / IV / 1999

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : Pemberitahuan tentang
 Pelaksanaan Research /
 Survey

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tanggal : 23 April 1999 Nomor : R/ 2177 / P / IV / 1999 dengan hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey atas nama

ROBIYATI

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tk. I Jateng (terlampir)

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah - langkah persiapan seperlunya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku

AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
 KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Staf Kabid Litbang
 Staf Si PPF
 Anna Harianti, S.Sos
 NIP 010 184 093



TEMBUSAN Kepada Yth
 Sdr. Pembantu Gubernur Untuk
 Wilayah : Banyumas

Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN DEMERAH TENGGAH I JAWA TENGAH
 DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
 JL. MENTARI SUPREMO NO. 2 SEMARANG TELEPON 414445

Lampiran VIII
 Nomor : 0701.3/25 / IV / 1999.
 Sifat :
 Lampiran :
 Perihal : Ijin Penelitian.

Semarang, 23 April 1999.

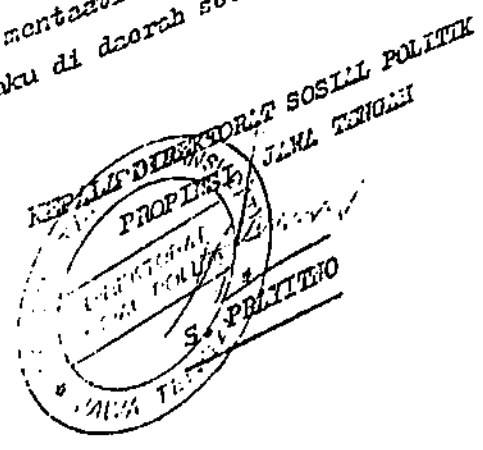
Kepada
 Yth. KETUA BAPPEDA PROPENSI
 DEMERAH TENGGAH I JAWA TENGAH
 JL. PERSEM NO. 132
 SEMARANG

Membina surat Pombantu Ketua I STAIN Purwokerto nomor STA-26/PK.I/PP.009/340/99 tanggal 3 April 1999 maksud Sar. ROBIYATI akan mengadakan penelitian dengan judul : "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DARI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA SLIT NEGERI I KALICONDANG PURBALINGGA", untuk skripsi

Lokasi : Kab. Purbalingga
 Waktu : 29 April 1999 s/d 29 Mei 1999
 Penanggung jawab : Drs. Munjin

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan Ijin Riset/Survey/penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mengetahui semua peraturan dan perundangan yang berlaku. Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis/Skripsi/Karya Tulis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan, segera menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPENSI JAWA TENGAH dan BAPPEDA PROPENSI DEMERAH TENGGAH I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di daerah setempat.



Lampiran IX

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No.: 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT PERINTAH

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/466 /99

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAIN Purwokerto menerangkan dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : ROBIYATI
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 046 141 396
- 3. Semester/Jurusan : X / Tarbiyah
- 4. Tahun Akademik : 1999 - 1999

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatananya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b j e k : Pengaruh Motivasi Belajar dari Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa
- 2. Tempat / lokasi : STIP Negeri 1 Kaligondang
- 3. Tanggal riset : 29 April s/d 29 Mei 1999
- 4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

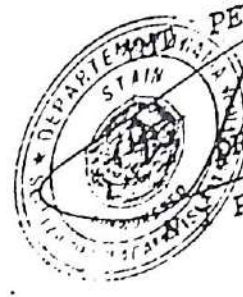
Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 15 April 1999

Yang bertugas,

[Signature]
Robiyati

Nomor Induk : 046 141 396



AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I.
DRA. MAHMUDAH
P.: 153 217 924

M e n g e t a h u i :
Telah tiba di : STIP N 1 Kaligondang
Pada tanggal : 26 April 1999
Kepada :

[Signature]
Drs. Bagyo Suprpto
NIP 131665251

ANGKET UNTUK SISWA

Nama :
Kelas :
Nomor :

PETUNJUK

1. Bacalah dengan teliti sebelum anda menjawab.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan anda sebenarnya tanpa dipengaruhi siapapun.
3. Jawaban ini diperlukan untuk sebuah penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai raport anda.
4. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN

1. Apakah alasan anda memasuki SLTP Negeri 1 Kaligondang ?
 - a. Dorongan orang tua
 - b. Kemauan sendiri
 - c. Ikut-ikutan teman
 - d. Daripada nganggur
2. Mulai kapan anda belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam ?
 - a. Sejak kecil
 - b. Sejak di SD
 - c. Sejak di SLTP
 - d. Sejak di TK
3. Apakah anda tertarik belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam ?
 - a. Biasa-biasa saja.
 - b. Tidak tertarik
 - c. Sangat tertarik
 - d. Benci
4. Bagaimana jika nilai bidang studi Pendidikan Agama

Islam anda kurang baik atau jelek ?

- a. Sedih tetapi tenang-tenang saja.
- b. Sedih dan berusaha memperhatikannya.
- c. Biasa-biasa saja.
- d. Senang.

5. Dimana anda tinggal selama belajar di SLTP Negeri 1 Kaligondang ?

- a. Di rumah famili.
- b. Di asrama/kost
- c. Di pondok pesantren
- d. Di rumah orang tua

6. Kepada siapakah anda minta bantuan belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam apabila anda mendapat kesulitan ?

- a. Kepada teman
- b. Kepada saudara
- c. Kepada orang tua.
- d. Kepada tetangga

7. Apakah anda mempunyai kelompok belajar ?

- a. Punya dan mengadakan secara rutin.
- b. Punya dan mengadakan belajar bersama bila ada tes
- c. Tidak punya sebab lebih enak belajar sendiri.
- d. Punya tetapi tidak aktif.

8. Bagaimana bidang studi Pendidikan Agama Islam menurut anda ?

- a. Mudah sekali
- b. Sukar
- c. Sedang
- d. Sukar sekali

9. Dimanakah anda belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?

- a. TPA
- b. Di sekolah
- c. Mushola
- d. Di rumah

10. Apakah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam anda rajin dalam mengajar ?
- a. Rajin sekali
 - b. Cukup rajin
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Kapan waktu yang anda gunakan untuk belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam ?
- a. Sepulang dari sekolah
 - b. Setelah sholat subuh
 - c. Setelah sholat ashur
 - d. Setelah sholat maghrib
12. Bagaimanakah tindakan orang tua anda jika anda minta buku pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- a. Membelikan buku
 - b. Membiarkan
 - c. Marah
 - d. Memberi uang
13. Bagaimanakah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi pelajaran ?
- a. Kadang mudah kadang sulit
 - b. Biasa-biasa saja.
 - c. Mudah dipahami
 - d. sulit dipahami
14. Apakah anda memiliki buku pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- a. Memiliki
 - b. Meminjam pada teman
 - c. Tidak memiliki
 - d. Pinjam pada perpustakaan
15. Bagaimana tindakan orang tua anda jika anda mendapatkan kesulitan dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam ?
- a. Membimbing
 - b. Masa bodoh
 - c. Membiarkan
 - d. Menyuruh belajar dengan teman
16. Bagaimana tindakan orang tua anda jika anda memperoleh nilai yang kurang baik dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam ?

- a. Acuh tak acuh
b. Memarahi
c. Diam saja
d. Menghukum
17. Mengapa anda belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam ?
a. Diperintah guru
b. Ada pekerjaan rumah
c. Diperintah orang tua
d. Kemauan sendiri
18. Bagaimana perasaan anda jika guru bidang studi Pendidikan Agama Islam tidak mengajar ?
a. Senang
b. Biasa-biasa saja
c. Merasa rugi
d. Senang sekali
19. Berapa waktu yang anda gunakan untuk belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam ?
a. Tidak tentu
b. Dua jam
c. Satu jam
d. Tiga jam
20. Dikeluarga anda apakah/siapaakah yang belajar Pendidikan Agama Islam ?
a. Bapak
b. Kaka/adik
c. Ibu
d. Tidak ada

LAMPIRAN XI

NO URUT	KELOMPOK X		KELOMPOK Y		SKOR
	NAMA	NO URUT	NO URUT	NAMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	JUWANDI	68	1	SULASTRI	56
2	AGIFTIANI	64	2	SLAMET WAHYUDI	63
3	TRİYANI	72	3	UNTUNG SETRI R	71
4	HADIANTO	75	4	SUTANTO	70
5	ANDI SUCITO	68	5	OKTIN WIDIA L	54
6	TEGUH BUDIARTI	65	6	UNGGUL WIJAYANTI	52
7	SAEFUDIN	82	7	HERI SEPTI P	64
8	WENDI HERMANTO	65	8	ANI RIANTI	65
9	INDRIYAWATI	64	9	WIWIT EFENDI	51
10	UMI HASANAH	63	10	EKA SISWANTI	63
11	SITI KARTONO	76	11	PURWO INDRU	71
12	LUSIANA	71	12	LIA SUPRIYANI	60
13	NUR ALAM	78	13	MUSLIMAH	65
14	ISNA PUJI L	63	14	MUS MUJIATI	51
15	SUDARSO	59	15	SUTOYO	55
16	MISTRIYANI	67	16	RUMIYATI	74
17	SUTRIASIH	55	17	ROBIATUN	64
18	TUGINO	70	18	IMAM SUPARNO	65
19	JARWATI	73	19	YOGA PAMUJI	76
20	DAVID ATMAHADI	60	20	NURLAELI	53
21	ULUNG WIJAYANTI	69	21	FEBRIANA WURI	63
22	UKI TUPINGAH	71	22	SUPRININGSIH	57
23	TURYATI	77	23	SUDIYONO	68
24	ROCHMAT HIDAYAT	71	24	MISWANTO	65
25	PURI RIPNOWATI	80	25	SIGIT DWI M	64

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26	NANANG TURISNO	75	26	SARIYAH	67
27	SITI ROHMAH	83	27	RATNA SUMINAR	59
28	ARIF HIDAYATI	67	28	AGUS RISTANTO	58
29	HERI F	70	29	JAMINGUN	59
30	YULIAN TI	72	30	YULIANTO WAHYU P	67
31	SUNTARI	80	31	TARSINI	75
32	ROKHYANI	81	32	SIDIK SUJARWO	57
33	SUPARTI	74	33	NURAHMAT	51
34	MULARSIH	77	34	SUBAGYO	55
35	NITI NISTIYOWATI	65	35	NIKMAH WIDYASTUTI	62
36	KHADIRIN	68	36	AGUSTINA	66
37	SUJONO	66	37	SALIYEM	73
38	ALMAEDI	69	38	ADIL	78
39	UNIPAH	63	39	YULIATI	65
40	SARTINI	57	40	SUPRIONO	67
41	SUTIRAH	68	41	DEWI KUMALA	54
42	TURYONO	55	42	SUTARNO	55
43	TUN HARYATI	72	43	PAIMUN	61
44	ROKHMAN	66	44	TURIMAN	59
45	SUMARNO	67	45	YATIMAH	64
46	WALYATI	62	46	TUNIAH	56
47	SLAMET SUPARNO	74	47	SITI NUROHMAH	81
48	SIDIK BINTORO	59	48	WINARNI	63
49	SITI SUPEGI	72	49	SRI NITI	75
50	AGUS SUPRINI	74	50	SUDARTO	67
51	SITI KORiyAH	69	51	MURTINGAH	59
52	SUPARLAN	78	52	SUSWATI	61
53	CAHYONO	70	53	NUR NAETI	54
54	IRLAWATI	65	54	EKA LESTARI W	58

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				KUSTIRAH	65
55	SODERI	82	55	HARIYANTO	59
56	RENIATI	80	56	KHOTMAH	63
57	SUPARTI	69	57	DIAS PRANOMO	71
58	KUSTIRAH	67	58	FARID KURNIAWAN	55
59	ADES SAEFUDIN	82	59	ANDI HANDOYO	61
60	ADI YULI P	62	60	NUR AMINAH	57
61	PIPIT REVILIANA	82	61	MISWONO	59
62	SUSIARTI	55	62	PANDIYOONO	76
63	NUFTOIF	58	63	CITROYONO	77
64	MUGIONO	74	64	DEWI SETYAWATI	61
65	RITA TITIP P	71	65	DIYAN SUSANTI	71
66	NGABDUL FATAH	78	66	GARA RITA ANANDA	55
67	HARYANTO	75	67	KUSMINI	58
68	RINAL	57	68	ROKHIMAH	72
69	HENDRI PRASETYA	72	69	SULASTRI	56
70	PIPIT SUGIARTI	56	70	AKHMAD ZAENI	56
71	ELI SAGITA	70	71	SUDRAJAT	62
72	NEISAH	75	72	ERNI	57
73	ENI MARYATUN	67	73	HADMINE	64
74	NURJILAH	68	74	RATMAN	68
75	IIN ROBIYATUN	59	75	MISWATI	64
76	BAMBANG H	73	76	SUGENG	72
77	RAKHMAT ARIFIN	67	77	MISTAR	61
78	NUR DWIANTO	57	78	KUSMIARAH	70
79	SUKATI	59	79	SALIMAH	74
80	LUJENG	68	80	WATIRAH	56
81	YAMANI	63	81	ADI WIBOWO	66
82	ENDRI	74	82		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				SUTRIYANI	61
83	BENDI RAKHMAN	70	83	DARSONO	70
84	MUGIONO	55	84	PONIMAN	62
85	MULATI	71	85	WAHYU WIDODO	65
86	SOBEDI	82	86	SUWARTO	57
87	SANTI HERLINA	57	87	SUPONO	64
88	SARINA	68	88	SUGIYANTO	55
89	NURMAINAH	67	89	SLAMET SANTOSA	68
90	NIKO PRIYANTO	75	90	TRI NUR CAHYATI	53
91	SURATMI	68	91	ANI RIANTI	71
92	RISTIANI	76	92	TUSMINAH	58
93	SUKARTI	71	93	KASIDI	62
94	WISMONO	65	94		
95	YULIATI	71			
96	WAHYONO	57			
97	SUMLARSIH	73			
98	ANANDAR SUGI R	80			
99	JUNIATI	77			
100	JUMLATUN	79			
101	MUKHSIATUN	70			
102	SRI HIDAYATI	75			
103	MUSTAN	56			
104	KOSIM	72			
105	MARSONO	64			
106	TRI ATUN	73			
107	PURNOMO	68			
108	PURWANTORO	78			
109	WIWIT EFENDI	59			
110	DWI RATNA	65			

TABEL V
TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

TABEL IV
TABEL NILAI-NILAI

d.b.	Taraf Signifikansi							
	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1								636,691
2	1,000	1,376	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	31,598
3	0,816	1,061	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	12,941
4	0,765	0,978	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	8,610
5	0,741	0,941	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	6,859
6	0,727	0,920	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,959
7	0,718	0,906	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,405
8	0,771	0,896	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,041
9	0,706	0,889	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,781
10	0,703	0,883	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,587
11	0,700	0,879	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,437
12	0,697	0,876	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,318
13	0,695	0,873	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,221
14	0,694	0,870	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,140
15	0,692	0,868	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,073
16	0,691	0,866	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,015
17	0,690	0,865	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,965
18	0,689	0,863	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,922
19	0,688	0,862	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,883
20	0,688	0,861	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,850
21	0,687	0,860	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,819
22	0,686	0,859	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,792
23	0,686	0,858	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,767
24	0,685	0,858	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,745
25	0,685	0,857	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,725
26	0,684	0,856	1,316	1,708	2,056	2,485	2,787	3,707
27	0,684	0,856	1,315	1,706	2,052	2,479	2,779	3,690
28	0,684	0,855	1,314	1,703	2,048	2,473	2,771	3,674
29	0,683	0,855	1,313	1,701	2,045	2,467	2,763	3,659
30	0,683	0,854	1,311	1,699	2,042	2,462	2,756	3,646
40	0,683	0,854	1,310	1,697	2,021	2,457	2,750	3,646
60	0,681	0,851	1,303	1,684	2,000	2,423	2,704	3,551
120	0,679	0,848	1,296	1,671	1,980	2,390	2,660	3,460
∞	0,677	0,845	1,289	1,658	1,960	2,358	2,617	3,373
	0,674	0,842	1,282	1,645		2,326	2,576	3,291

TABEL VII
TABEL NILAI-NILAI CHI KWADRAD

d.b.	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

12

1

13

14

18	17	16	15
----	----	----	----

TAMAN

14	13	12	11
----	----	----	----

28	27	26	25	24
----	----	----	----	----

T	3	2
A	4	5
M	7	6
A	9	8
H	10	
	11	

29

30
31
32
33
34

35

Keterangan:

1. Mushola
2. Ruang 1000
3. Ruang 100
4. Ruang Kepala Sekolah
5. Ruang Perantaraan
6. Gudang
7. Koperasi Siswa
8. Ruang Kesehatan
9. Ruang 50
10. Ruang Guru
11. Ruang Kelas II B
12. Ruang Parkir Siswa
13. Ruang Parkir Guru
14. Kamar Mandi dan WC Guru
15. Kelas III A
16. Kelas III B
17. Kelas III C
18. Kamar Mandi dan WC Siswa
19. Kelas III D
20. Kelas III E
21. Kelas II A
22. Kamar Mandi dan WC Siswa
23. Kamar Mandi dan WC Siswa
24. Ruang Laboratorium
25. Ruang Kesenian
26. Kelas II C
27. Kelas II D
28. Kelas II E
29. Lapangan Voly
30. Kelas I A
31. Kelas I B
32. Kelas I C
33. Kelas I D
34. Kelas I E
35. Tanah Ketrampilan



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 1/99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 74 Tahun 1998, tanggal 16 Oktober 1998. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

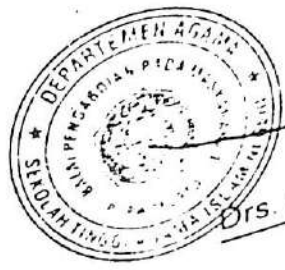
Nama : ROBIYATI
Nomor Induk Mhs : 946101396
Jurusan : TARBIYAH / PAI

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :
Desa : NUSADADI
Kecamatan : SUMPITUH
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 24 Oktober sampai 19 Desember 1998, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **A (Baik Sekali)**
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 2 JANUARI 1999
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO

Kepala



[Signature]
Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.
NIP : 150 252 267

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : ROBIYATI
2. Tempat Tgl. Lahir : Purbalingga, 22 Januari 1978
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama/Kebangsaan : Islam/Indonesia
5. Nikah/Belum Nikah : Belum nikah.
6. Alamat : Sinduraji Rt 02 Rw IV Kaligondang
Purbalingga.
7. Nama Orang Tua :
a. Ayah : Martono
b. Ibu : Manis
8. Pendidikan : a. SD Negeri 1 Sinduraji lulus
tahun 1988
b. ELTP N 1 Kaligondang Lulus
tahun 1991.
c. SMU Muhammadiyah 1 Purbalingga
lulus tahun 1994.
d. STAIN Purwokerto lulus ujian
teori tahun 1999.

9. Pengalaman kerja : -
Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan
sesungguhnya dan bersedia angkat sumpah bilamana
diperlukan.

Purwokerto, 10 November 2000
Yang membuat

Robiyati
NIM: 946101396